



# Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare  
*Jurnal Kesehatan*

**Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020**

*(Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana)*

**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe**

*(Susianti)*

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang**

*(Ners Sukri, Ners Agustina)*

**Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare**

*(Martinus Jimung, Febrian)*

**Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang**

*(Andi Fatimah Jamir)*

**Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe**

*(Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti)*

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017**

*(Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni)*



# Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; e-ISSN 2656 - 3495

**Pelindung/Penasehat**  
Yayasan Sentosa Ibu

**Pemimpin Redaksi**  
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

**Redaktur Pelaksana**  
Antonius Primus, SS

**Sekretaris Redaksi**  
Ns. Bahriah, S.Kep

**Keuangan**  
Novy Machlin Indraswari Lento, SE

**Dewan Redaksi**  
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes  
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes  
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes  
Ns. Sukri, S.Kep.,M.Kep

**Reviewer**  
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc  
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms  
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum  
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc  
Dr. dr. Lucy Widasari, M.Si  
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

**Sirkulasi**  
Novi Machlin Lenthos, S.E  
Simon Rantepadang, S.Pust

**Alamat Redaksi/Penerbit**  
LPPM AKPER Fatima Parepare  
Jl. Ganggawa, No. 22  
Kota Parepare - Sulawesi Selatan  
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615  
E-mail: akperfatima@gmail.com  
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

*Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.*

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

# **Lentera ACITYA**

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 1 Juni 2021

---

## DAFTAR ISI

<b>Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020</b> <i>Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana</i> .....	1-9
<b>Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe</b> <i>Susianti</i> .....	10-20
<b>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang</b> <i>Ners Sukri, Ners Agustina</i> .....	21-27
<b>Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare</b> <i>Martinus Jimung, Febrian</i> .....	28-35
<b>Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang</b> <i>Andi Fatimah Jamir</i> .....	36-43
<b>Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe</b> <i>Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti</i> .....	44-53
<b>Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017</b> <i>Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni</i> .....	54-61

## EDITORIAL

Para Pembaca yang Budiman, kembali Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” Akademi Keperawatan Fatima Parepare hadir untuk memberikan berbagai referensi hasil penelitian dan studi para dosen dan peneliti dalam bidang keahlian masing-masing. Topik-topik pembahasan dalam edisi Volume 8 Nomor 1 Juni 2021 ini antara lain: **Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020** oleh *Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana*; **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe** oleh *Susianti*; **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang** oleh *Ners Sukri, Ners Agustina*; **Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare** oleh *Martinus Jimung, Febrian*; **Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang** oleh *Andi Fatimah Jamir*; **Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe** oleh *Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti*; **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017** oleh *Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni*.

Redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan bagi para kontributor, khususnya dosen dan peneliti yang telah berkenan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya untuk diterbitkan di jurnal ini. Semoga media ini terus berkembang menjadi salah satu referensi bagi masyarakat atau siapapun yang ingin melakukan riset dan studi terkait bidang kesehatan. Selamat membaca!

*Redaksi*

# HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TENTANG KB TERHADAP PARTISIPASI IBU POST PARTUM DALAM MENGGUNAKAN KONTRASEPSI DI PUSKESMAS SUMBANG KABUPATEN ENREKANG

Andi Fatimah Jamir  
Universitas Mega Buana Palopo

## ABSTRAK

Salah satu media promosi kesehatan yang biasa digunakan yaitu media leaflet. Media leaflet dalam promosi kesehatan sangat efektif digunakan karena sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat dan sebagainya. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet tentang KB terhadap partisipasi ibu Post Partum dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020. Metode Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 70 ibu post partum. Sampel sebanyak 60 ibu post partum dan teknik pengambilan sample random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi berupa ceklist dan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan (SPSS) versi 27. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan Uji Chi-square. Hasil: ada hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap partisipasi ibu post partum dalam menggunakan kontrasepsi dengan nilai  $p = ,000 < \alpha = ,05$  Kesimpulan: Ada hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet tentang KB terhadap partisipasi ibu Post Partum dalam menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020.

Kata kunci : promosi kesehatan dengan leaflet, partisipasi menggunakan kontrasepsi

## ABSTRACT

*One of the commonly used health promotion media is leaflet media. Leaflet media in health promotion is very effective to use because the target can adjust and learn independently and is practical because it reduces the need for notes and so on. Objective: To determine the relationship between health promotion and leaflet media about family planning on the participation of postpartum mothers in using contraception in the work area of the Donor Health Center, Enrekang Regency. 2020. Method The research design used was quantitative with an analytical survey with a cross sectional approach. The population is 70 post partum mothers. The sample is 60 post partum mothers and the sampling technique is random sampling. Data was collected through observation sheets in the form of checklists and questionnaires. The data that has been collected is then processed using (SPSS) version 27. Data analysis includes univariate analysis by looking for the frequency distribution, bivariate analysis by Chi-square test. Result: there is a relationship between health promotion and leaflet media on the participation of postpartum mothers in using contraception with  $p$  value =  $.000 < = .05$  Conclusion: There is a relationship between health promotion and leaflet media about family planning on the participation of postpartum mothers in using contraception at the Sumbang Public Health Center. Enrekang Regency in 2020.*

*Keywords: health promotion with leaflets, participation in using contraception*

## PENDAHULUAN

Masih besarnya penduduk usia muda berakibat antara lain pada peningkatan kebu-

tuhan biaya hidup serta fasilitas kesehatan dan pendidikan. Peningkatan kebutuhan pangan bukan saja karena adanya pertumbuhan pen-

didukung, tetapi juga karena penduduk usia muda membutuhkan lebih banyak pangan untuk pertumbuhan fisiknya (Sulistiyawati, 2011).

Keluarga berencana (KB) merupakan usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Agar dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk kontrasepsi atau pencegahan keamilan dan perencanaan keluarga (Sulistiyawati, 2011).

Data WHO didapatkan bahwa di seluruh dunia terjadi lebih dari 100x10<sup>6</sup> (6) senggama setiap harinya dan terjadi 1 juta kelahiran baru per hari dimana 50% diantaranya tidak merencanakan dan 25% tidak diharapkan, dari 150.000 kasus abortus provokatus yang terjadi per hari, 50.000 di antaranya abortus ilegal dan lebih dari 500 perempuan meninggal akibat komplikasi abortus setiap harinya (Anwar, 2014).

Pada tahun 2018 Jumlah Peserta peserta KB Aktif di Indonesia adalah sebanyak 24.258.532 atau 63,27% dari 38.343.931 pasangan usia subur. Dari jumlah tersebut 1.759.862 (7,35%) merupakan pengguna IUD, 660.259 (2,76%) merupakan pengguna kontrasepsi MOW, 119.314 (0,50%) merupakan pengguna kontrasepsi MOP, 1.724.796 (7,20%) merupakan pengguna iplant, 15.261.014 (63,71%) merupakan pengguna kontrasepsi suntik, 298.218 (1,24) merupakan pengguna kontrasepsi kondom, dan 4.130.495 (17,24%) merupakan pengguna kontrasepsi pil (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2019).

Di propinsi Sulawesi Selatan jumlah peserta KB aktif pada tahun 2018 ada-

lah sebanyak 784.263 atau 61,66% dari 1.272.017 pasangan usia subur. Dari jumlah tersebut 27.609 (3,60%) merupakan pengguna IUD, 23.396 (3,05%) merupakan pengguna kontrasepsi MOW, 6.187 (0,81%) merupakan pengguna kontrasepsi MOP, 74.455 (9,72%) merupakan pengguna iplant, 462.411 (60,37%) merupakan pengguna kontrasepsi suntik, 13.715 (1,79) merupakan pengguna kontrasepsi kondom, dan 158.150 (20,65%) merupakan pengguna kontrasepsi pil (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2019).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2020 jumlah pasangan usia subur adalah sebanyak 13.310 orang dan jumlah pus yang ber-KB adalah sebanyak 2.772 orang.

Data yang diperoleh dari Rekam medik Puskesmas Subang Kabupaten Enrekang tahun 2020 jumlah pasangan usia subur adalah sebanyak 2.522 orang dan jumlah akseptor KB aktif adalah sebanyak 1.210 orang.

Masih rendahnya penggunaan kontrasepsi untuk menekan jumlah pertumbuhan penduduk diperlukan adanya solusi untuk menanganinya salah satunya adalah dengan cara melakukan kegiatan promosi kesehatan tentang KB. Promosi kesehatan adalah proses peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan yang disertai dengan upaya memfasilitasi perubahan perilaku dan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan atau perubahan individu, masyarakat dan lingkungan (Novita & Franciska, 2012).

Salah satu media promosi kesehatan yang biasa digunakan yaitu media leaflet. Me-

dia leaflet dalam promosi kesehatan sangat efektif digunakan karena sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaran dapat melihat isinya di saat santai dan sangat ekonomis, berbagai informasi dapat diberikan atau dibaca oleh anggota kelompok sasaran, sehingga bisa didiskusikan, dapat memberikan informasi yang detail yang mana tidak diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, dan diperbaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran (Lucie, 2005)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gultom, 2019) menemukan bahwa ada pengaruh setelah dilakukan promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasangan usia subur dalam keikutsertaan program keluarga berencana dengan masing-masing nilai  $p=0.000$ . penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dewi (2018) yang menemukan bahwa ada pengaruh pemberian guidance and counselling terhadap motivasi penggunaan IUD pada wanita usia subur dengan nilai  $p=0.027$ .

Berdasarkan pengalaman penulis setelah melakukan studi awal di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang dimana partisipasi ibu post partum dalam program KB sangat rendah hanya sekitar 60% saja. Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas tersebut, rata-rata mereka mengatakan bahwa mereka kurang mengerti tentang pentingnya program KB yang sedang digalakkan pemerintah. di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang media leaflet juga merupakan salah satu media

promosi yang sering digunakan petugas kesehatan ketika melakukan penyuluhan kesehatan di wilayah kerjanya.

Bersarkan uraian latar belakang diatas peran bidan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku ibu dalam program KB, pentingnya kegiatan promosi kesehatan dalam meningkatkan partisipasi ibu post partum dalam program KB dan pengalaman penulis yang menemukan rendahnya partisipasi ibu post partum dalam program KB di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum dalam Menggunakan Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap partisipasi ibu post partum dalam menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020. Populasi dalam penelitian adalah semua ibupost partum yang dirawat di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang periode tahun 2020 sebanyak 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa ibu post partum yang dirawat di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang tahun 2020 yang diambil dengan menggunakan rumus slovin

Instrumen penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi berupa ceklist dan kuesioner yang telah melalui proses uji validasi terhadap 60 orang ibu post partum yang digunakan untuk mengukur variabel dependent dan variabel independent.

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan dengan mendapatkan gambaran untuk dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya dalam bentuk tabel disertai dengan narasinyadan Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen dengan menggunakan uji berdasarkan skala pengukuran variabel yang ada. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah “*Uji Chi-square*” dengan  $\alpha : .05$  pada pengujian tabel 2 x 2 untuk menguji variable dependent dan independent saling mempengaruhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 orang responden yang diteliti, berdasarkan karakteristik pendidikan, tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 35 orang (58,3%) serta yang terendah yaitu pendidikan D-III sebanyak 3 orang (5,0%), kemudian berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak ditemukan pada kelompok tidak bekerja yaitu sebanyak 46 (76,7%) orang, serta yang paling sedikit pada kelompok bekerja sebanyak 14 (23,3%) orang, selanjutnya berdasarkan karakteristik paritas

paling banyak ditemukan pada kelompok multipara yaitu sebanyak 30 (50,0%) orang, serta yang paling sedikit pada kelompok grande multipara sebanyak 7 (11,7%) orang, sedangkan berdasarkan karakteristik umur paling banyak ditemukan pada kelompok umur 37-39 tahun yaitu sebanyak 22 (36,7%) orang, serta yang paling sedikit pada kelompok umur 19-21 tahun sebanyak 1 (1,7%) orang.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di Puskesmas Sumbang

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	7	11,7
SMP	6	10,0
SMA	35	58,3
DIII	3	5,0
S1	9	15,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Bekerja	14	23,3
Tidak bekerja	46	76,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>Paritas</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Primipara	23	38,3
Multipara	30	50,0
Grande Multipara	7	11,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
19-21	1	1,7
22-24	10	16,7
25-27	5	8,3
28-30	7	11,7
31-33	3	5,0
34-36	12	20,0
37-39	22	36,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2020



2. Analisis Univariat

Promosi kesehatan dengan media leaflet; Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 60 orang responden yang diteliti, paling banyak ditemukan pada kelompok yang mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu sebanyak 27 (45,0%) orang dan paling sedikit pada kelompok yang tdaik mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu sebanyak 33 (55,0%) orang.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Promosi Kesehatan dengan Menggunakan media Leaflet di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang tahun 2020

Promosi kesehatan dengan media leaflet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	27	45,0
Tidak	33	55,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2020

3. Partisipasi menggunakan kontrasepsi  
Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60

orang responden yang diteliti, paling banyak ditemukan pada kelompok berpartisipasi menggunakan kontrasepsi yaitu sebanyak 34 (56,7%) orang dan paling sedikit pada kelompok tidak berpartisipasi menggunakan kontrasepsi yaitu sebanyak 26 (43,3%) orang.

4. Analisis Bivariat

Peran Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan Status Imunisasi Dasar.

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 60 responden, responden dalam kategori mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah sebanyak 27 orang (45,0%), dimana sebanyak 23 orang (85,2%) berpartisipasi menggunakan kontrasepsi dan 4 orang (14,8%) tidak berpartisipasi menggunakan kontrasepsi, kemudian responden dalam kategori tidak mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah sebanyak 33 orang (55,0%), dimana sebanyak 11 orang (33,3%) berpartisipasi menggunakan kontrasepsi dan 22 orang (66,7%) tidak berpartisipasi menggunakan kontrasepsi.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang tahun 2020

Promosi Kesehatan dengan Leaflet	Partisipasi dalam Menggunakan Kontrasepsi				Total		P-Value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Ya	23	85,2	4	14,8	27	100	,000
Tidak	11	33,3	22	66,7	33	100	

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 5 Hubungan Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020 (N =60)

<b>Partisipasi Menggunakan Kontrasepsi</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Ya	34	56,7
Tidak	26	43,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Uji chi square, 2020

## B. Pembahasan

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan Status Imunisasi Dasar. Penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi menggunakan kontrasepsi lebih banyak ditemukan pada responden yang mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet sedangkan yang tidak berpartisipasi menggunakan kontrasepsi lebih banyak ditemukan pada responden yang tidak mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden, lebih banyak ditemukan pada kategori responden yang berpartisipasi menggunakan kontrasepsi dengan mendapatkan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu sebanyak 23 orang (85,2%). Hal ini disebabkan karena Promosi kesehatan adalah proses peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan yang disertai dengan upaya memfasilitasi perubahan perilaku dan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan atau perubahan individu, masyarakat dan lingkungan (Novita & Franciska, 2012).

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji chi square mengenai hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap partisipasi ibu post partum dalam menggunakan kontrasepsi dan diperoleh nilai  $p = ,000 < \alpha = ,05$ , artinya ada hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap partisipasi ibu post partum dalam menggunakan kontrasepsi.

Promosi kesehatan adalah proses peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan yang disertai dengan upaya memfasilitasi perubahan perilaku dan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan atau perubahan individu, masyarakat dan lingkungan (Novita & Franciska, 2012).

Promosi kesehatan tidak hanya terkait pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan, tetapi juga merupakan upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun nonfisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pelaksanaan promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mengendalikan factor-faktor kesehatan melalui pembelajaran masyarakat untuk mengembangkan semua sumber daya kesehatan, untuk menolong dirinya dan orang lain (Solang, Losu, Tando, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alfiyah, 2019) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan kontrasepsi implant dengan KIE yang pernah didapatkan dari petugas kesehatan kualitas dan kejelasan KIE yang diberikan akan menentukan peningkatan penggunaan kontrasepsi implant. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Audina (2017) yang menemukan bahwa ada hubungan promosi kesehatan terhadap perilaku penggunaan AKDR. Namun pun demikian terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sariyati (2016) menemukan bahwa tidak ada pengaruh informasi dengan penggunaan kontrasepsi MOP pada pria pasangan usia subur dengan nilai  $p=0,118$ .

Dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan hasil pembagian kuesioner pada kategori yang dilakukan promosi kesehatan dengan metode leaflet sebagian besar responden berpartisipasi menggunakan kontrasepsi, sedangkan pada kategori yang tidak dilakukan promosi kesehatan dengan metode leaflet sebagian besar responden tidak berpartisipasi menggunakan kontrasepsi. Hal menunjukkan bahwa melakukan promosi kesehatan tentang kontrasepsi dengan menggunakan leaflet efektif memberikan dampak kepada ibu-ibu dalam menggunakan kontrasepsi sehingga penggunaan metode leaflet direkomendasikan digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan tentang KB.

Media leaflet dalam promosi kesehatan sangat efektif digunakan karena sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena sasaran dapat melihat isinya di saat santai dan sangat ekonomis, mudah dibawah, berbagai informasi dapat diberikan atau dibaca oleh anggota kelompok sasaran, sehingga bisa didiskusikan, dapat memberikan informasi yang lebih detail yang mana tidak diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, dan diperbaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data dan pembahasan tentang hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap partisipasi ibu post partum dalam menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020, diperoleh data sebagai berikut:

Ada hubungan promosi kesehatan dengan media leaflet tentang KB terhadap partisipasi ibu Post Partum dalam menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang Tahun 2020.

### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran:

Diharapkan kepada ibu untuk selalu menjaga kesehatan dan aktif melaksanakan program Keluarga Berencana

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar berperan aktif melakukan promosi kesehatan kepada ibu bersalin tentang pentingnya melaksanakan program Keluarga Berencana.

Diharapkan kepada para tokoh masyarakat membantu melakukan pendekatan kepada masyarakat tentang pentingnya melaksanakan program Keluarga Berencana.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang program Keluarga Berencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah (2019). Hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengetahuan. *Pedimaternal Nursing Journal*. Volume 5 September 2019
- Anwar (2014). *Imu Kandungan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Arif T. dan Arbianingsih. (2011). *Teknik Pengambilan Sampel*. Makassar: Andira Publisher
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum & Sujiyatini (2011). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Nuha Medika, Jogjakarta
- Audina (2017). Hubungan Promosi Kesehatan Lingkungan dan Peran Bidan terhadap Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Volume 7 Desember 2017
- Dewi (2018). Pengaruh Pemberian Guidance and Counselling Terhadap Motivasi Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di Malangan Sumberagung Moyudan Sleman, Yogyakarta, Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta
- Gultom (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Pasangan Usia Subur Terhadap Keikutsertaan Dalam Program Keluarga Berencana di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Lingkungan XV, Kecamatan Medan Deli Tahun 2018, *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, Vol 04. Tahun 2019
- Hartanto (2002), *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Lucie. S (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Novita & Franciska (2012). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta
- Proverawati Atikah et al (2010), *Panduan Memilih Kontrasepsi Lengkap dengan Panduan Praktek Pemasangan dan Penggunaannya*, Cetakan I, Nuha Medika, Yogyakarta
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Sariyati (2016). Hubungan Informasi dengan Penggunaan Kontrasepsi Metode Operasi Pria (MOP) pada Pria Pasangan Usia Subur di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol Vol 7 Tahun 2016
- Solang et al, (2016). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*, Penerbit In Media, Bogor
- Sulistiyawati (2011), *Pelayanan Keluarga Berencana*, Salemba Medika, Jakarta